



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia

Dewi Sinta

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Siti Sundari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis ; 21013010081@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. *A credit sales accounting information system is needed to improve the receivables collection process to minimize the occurrence of uncollectible receivables. This research aims to examine the credit sales information system of PT. Prosperous Success with Indonesia in effectively collecting receivables. This research uses a qualitative descriptive method by collecting data through observation, interviews and documentation. The receivables collection process is carried out in accordance with the Billing Document Attachment. Documents required in this process include invoices, tax invoices, travel documents, and purchase orders. In this research it can be concluded that the Credit Sales Accounting Information System in the receivables collection process at PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia is not yet fully effective because problems often occur in the receivables collection process.*

Keywords: *Accounting Information System; Credit Sales; Effectiveness of Accounts Receivable Collection*

Abstrak. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit diperlukan untuk meningkatkan proses penagihan piutang untuk meminimalisir terjadinya tak tertagihnya suatu piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem informasi penjualan kredit PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia dalam efektifitas penagihan piutang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses penagihan piutang dilakukan sesuai dengan Lampiran Dokumen Penagihan. Dokumen yang diperlukan dalam proses ini antara lain invoice, faktur pajak, dokumen perjalanan, dan pesanan pembelian. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan kredit pada proses penagihan piutang di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia belum sepenuhnya efektif karena masih sering terjadi kendala-kendala pada proses penagihan piutang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit, Efektivitas Penagihan Piutang Usaha

PENDAHULUAN

PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT. Varia Usaha Beton (Semen Indonesia Group) yang berorientasi pada bidang jasa berupa penyediaan Sumber Daya Manusia dan penggajian atau payroll untuk PT. Varia Usaha Beton Pusat dan berbagai proyek cabang di Indonesia. PT Sukses Sejahtera Bersama Indonesia juga sebagai pihak ke-3 dalam proses pengadaan bahan baku dan sparepart untuk PT. Varia Usaha Beton dengan melakukan penjualan kredit yang pembayarannya dilakukan setelah pengiriman barang selesai, yang hal ini tentunya dapat menimbulkan piutang usaha.

Ketika perusahaan melakukan penjualan kredit, maka otomatis akan muncul piutang. Hal ini terjadi karena setelah barang yang dipesan oleh pelanggan dikirim, piutang atas penjualan tersebut harus dicatat dalam sistem informasi akuntansi sebagai transaksi keuangan yang sah. Pelanggan kemudian diharapkan membayar piutang ini pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

Untuk itu, perusahaan yang menerapkan penjualan kredit harus memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dan terorganisir. Sistem ini memastikan bahwa semua piutang dikelola dengan baik, yang pada gilirannya mendukung kelancaran dan efisiensi

operasional perusahaan secara keseluruhan juga sehingga dapat memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan. Selain itu, memiliki sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang kuat dan andal akan sangat mendukung peningkatan efektivitas dalam pengendalian piutang.

Pada saat proses penagihan setiap perusahaan memiliki kebijakan serta prosedur penagihan yang berbeda yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik operasional perusahaan tersebut. Dalam proses penagihan piutang, biasanya perusahaan harus menggunakan dokumen resmi yang disebut invoice.

Menurut (Holisoh et al., 2020) dalam perusahaan, terutama yang aktivitas utamanya adalah penjualan kredit, keberadaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting atau bahkan sangat diperlukan. Sistem ini berfungsi menyediakan bukti pencatatan, bukti piutang, dan pelaporan yang memenuhi standar atas seluruh kegiatan perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja keuangannya.

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses penagihan piutang, sangat penting untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat evaluasi. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola piutang dengan lebih baik, membantu mengurangi risiko keterlambatan pembayaran dan meningkatkan arus kas. Perlu dicatat bahwa setiap perusahaan memiliki prosedur penagihan piutang yang unik, disesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan spesifik mereka. (Siti Wardah, 2024)

Tetapi dalam proses penagihan kepada pelanggan biasanya tidak selalu berjalan mulus terkadang ada kalanya perusahaan mengalami beberapa kendala yang dapat menghambat proses penagihan tersebut. Adapun kendala yang sering dialami oleh PT. SSBI saat pembuatan atau penerbitan Invoice serta melakukan penagihan seperti lampiran dokumen yang kurang lengkap sehingga proses penagihan melalui dan tarif yang tidak sesuai karena jumlah barang yang tertera yang dapat dikirim di surat jalan berbeda dengan perjanjian PO sehingga penagihan melalui invoice ini dapat tertunda, adanya revisi saat invoice telah dikirimkan kepada pelanggan, serta seringkali pelanggan membayar utangnya melebihi batas waktu pembayaran yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa kendala telatnya pembayaran piutang pelanggan mengganggu efektivitas sistem informasi akuntansi prosedur penagihan piutang pelanggan (Jitmau et al., 2021). Penelitian (Salamah & Nurjaman, 2023) juga menunjukkan bahwa kesalahan pencatatan dan pengetikan pada saat membuat invoice membuat prosedur penagihan piutang tidak efektif dan efisien.

Jika prosedur dilakukan dengan baik maka proses pembuatan invoice akan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala. Maka dari itu perusahaan memerlukan sistem untuk mengatur efektivitas dan efisiensi prosedur penagihan piutang.

Berdasarkan atas apa yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang pada PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia”

KAJIAN TEORI

Sistem Penjualan Kredit

Sistem penjualan kredit adalah rangkaian prosedur dan mekanisme yang digunakan oleh perusahaan untuk menjual barang atau jasa kepada pelanggan dengan pembayaran yang

ditanggungkan ke masa depan, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Dalam sistem ini, pelanggan menerima barang atau jasa terlebih dahulu dan kemudian melakukan pembayaran pada waktu yang ditentukan, biasanya disebut sebagai jatuh tempo.

Sistem informasi akuntansi untuk penjualan kredit memiliki peran penting dalam memantau dan mengendalikan aktivitas penjualan dalam suatu perusahaan. Sistem ini esensial untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam proses penjualan kredit, baik yang disengaja maupun yang terjadi akibat kelemahan sistem. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang andal, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi penjualan kredit diawasi secara ketat dan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan perusahaan untuk memiliki rekaman yang akurat dan terperinci mengenai setiap transaksi penjualan kredit, sehingga mempermudah proses audit dan analisis. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga integritas keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan penjualan kredit. (Tumalun & Pangerapan, 2019)

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah tagihan yang muncul sebagai hasil dari penjualan barang, penyediaan jasa, atau penjualan aset lainnya yang dilakukan secara kredit. Dengan adanya transaksi kredit ini, perusahaan memiliki klaim atas sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pelanggan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan. Piutang ini mencerminkan hak perusahaan untuk menerima pembayaran atas barang atau jasa yang telah diserahkan kepada pelanggan sebelum pembayaran dilakukan. (Agustin, 2019)

Piutang perusahaan merupakan jumlah uang yang berhak diterima oleh perusahaan dari pelanggan atau pihak lain akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang ini mencerminkan klaim perusahaan atas pembayaran yang belum diterima, yang biasanya timbul setelah transaksi penjualan dilakukan dan barang atau jasa telah dikirimkan kepada pelanggan.

Penagihan Piutang

Penagihan piutang adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau individu untuk mengumpulkan dana atau pembayaran yang belum diterima dari pelanggan atau pihak lain yang memiliki kewajiban untuk membayar. Proses ini biasanya terjadi setelah jatuh tempo pembayaran atau setelah batas waktu yang disepakati untuk pembayaran telah berakhir.

Prosedur Penagihan Piutang

Prosedur penagihan piutang adalah serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis yang dirancang oleh perusahaan untuk mengumpulkan pembayaran dari pelanggan atau pihak lain yang berhutang memastikan pembayaran piutang diterima tepat waktu dan meminimalkan risiko piutang tak tertagih.

Tujuan utama dari menetapkan sistem informasi akuntansi pada prosedur penagihan di sebuah perusahaan adalah untuk memastikan bahwa petugas penagih dapat menjalankan tugasnya dengan sesuai dan efisien berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Prosedur ini dirancang untuk meminimalisir berbagai hambatan yang mungkin muncul selama proses penagihan.

Faktur Penjualan / Invoice

Invoice (faktur) adalah dokumen yang berfungsi sebagai bukti penjualan produk atau jasa, mencantumkan jumlah barang atau jasa yang dijual, harga per unit, dan total tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan. Invoice memainkan peran krusial dalam berbagai aspek bisnis karena tidak hanya menjadi bukti transaksi tetapi juga berfungsi sebagai catatan resmi pengeluaran, bukti

pengiriman produk, pengambilan barang, dan referensi yang penting saat dilakukan audit keuangan. (Salamah & Nurjaman, 2023)

Untuk memastikan bahwa invoice yang dihasilkan berkualitas tinggi, diperlukan prosedur yang baik dan sistematis dalam pembuatan dan pengelolaannya. Prosedur yang sistematis mencakup langkah-langkah mulai dari pembuatan template yang sesuai dengan standar perusahaan, pengisian data secara akurat, hingga verifikasi sebelum pengiriman kepada pelanggan. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat membantu dalam pengelolaan invoice, memastikan bahwa semua data yang diperlukan tersedia dan terorganisir dengan baik. Invoice yang dikelola dengan baik membantu perusahaan dalam menjaga transparansi dan akurasi dalam proses penagihan, meminimalkan risiko kesalahan, serta mempercepat proses pembayaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu metode pengamatan yang dapat menggambarkan serta mendeskripsikan sistem prosedur penagihan piutang berdasarkan fakta yang ada dan deskripsikan dalam bentuk kalimat. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia yang terletak di Ruko Royal Crown, Jl. H. Anwar Hamzah Blok C1, Kp. Baru, Tambakoso, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan objek penelitian yaitu sistem penagihan piutang dengan pembuatan invoice di PT Sukses Sejahtera Bersama Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fase paling penting pada sektor bisnis adalah proses penagihan utang karena pada proses ini untuk membebaskan dana perusahaan yang tertahan oleh konsumen. Oleh karena itu, untuk mendukung operasi divisi bisnis secara optimal dan efektif PT. Sukses Sejahtera Indonesia telah mengembangkan prosedur penagihan piutang yang efisien.

1. Prosedur dan Alur pembuatan Invoice pada PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia

Proses pembuatan invoice dimulai dengan perusahaan mengirimkan penawaran kepada klien. Penawaran tersebut mencakup detail tentang layanan atau produk yang akan disediakan, harga yang ditetapkan, serta jangka waktu pembayaran yang diusulkan. Setelah klien menyetujui penawaran tersebut, perusahaan akan menerbitkan Sales Order sebagai bukti persetujuan dan dasar untuk memulai pengerjaan pesanan yang telah disepakati. Sales Order ini menjadi acuan bagi tim operasional untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dengan klien. Setelah pekerjaan selesai dan sesuai dengan pesanan, perusahaan akan menerbitkan invoice berdasarkan Sales Order dan rincian pekerjaan yang telah dilakukan. Invoice ini kemudian dikirimkan kepada klien sebagai permintaan pembayaran atas layanan atau produk yang telah diberikan.

Setelah layanan atau produk selesai disediakan, perusahaan kemudian membuat invoice. Invoice ini mencakup informasi nomor invoice, serta data yang terdapat pada Purchase Order (PO) dan Surat Perintah Kerja (SPK) yang diberikan oleh pelanggan. Dengan mencantumkan semua detail ini, invoice berfungsi sebagai dokumen resmi yang memastikan setiap transaksi dicatat dengan akurat dan memfasilitasi proses penagihan kepada klien secara efisien.

2. Prosedur Penagihan Piutang pada PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia

Setelah tanda terima diterima oleh PT. SSBI yang menandakan bahwa barang telah di terima oleh pelanggan yaitu PT. VUB maka PT. SSBI akan menerbitkan dokumen tagihan atas selesainya pengiriman barang dan terselesainya penggunaan jasa. Dokumen penagihan ini dapat dikirimkan langsung kepada pelanggan atau mengirimkannya menggunakan jasa kirim dokumen kepada pelanggan yang berada di beda kota dengan PT. SSBI. Dokumen Tagihan yang digunakan PT. SSBI dalam melakukan penagihan piutang ke pelanggan yaitu : Invoice yang berisikan nama pelanggan, deskripsi barang atau jasa yang dipesan, quantity barang dan total harga keseluruhan, dan credit term ; Faktur pajak : yang berisi besarnya pajak keluaran PPN dan PPH 23 atas harga pembelian barang dan jasa yang dibeli oleh pelanggan; Purchase Order atau SPK (Surat Perintah Kerja); Surat Jalan dan BAST (Berita Acara Serah Terima) berisi bukti gambar atau surat atas terselesaikannya pengiriman barang dan jasa; Kwintansi berisikan jumlah beberapa invoice yang ditagihkan kepada kantor pusat atau tiap-tiap cabang.

Setelah dokumen dikirimkan maka bagian piutang akan mengkonfirmasi kepada pihak akuntansi pelanggan melalui panggilan telepon. Setelah dokumen sampai maka pihak akuntansi pelanggan akan memproses tagihan piutang tersebut. Tetapi seringkali pihak akuntansi pelanggan tidak langsung memproses dokumen tagihan bahkan terkadang sampai mendekati waktu pembayaran baru mengkonfirmasi bahwa terdapat tidak samanya dokumen invoice dengan surat jalan, atau tidak lengkapnya surat jalan yang dilampirkan.

Walaupun sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada prosedur penagihan piutang perusahaan tetap saja terdapat permasalahan yang sering dihadapi dalam pembuatan invoice dan penagihan piutang pada PT Sukses Sejahtera Bersama Indonesia yaitu:

1. Kesalahan pada pembuatan invoice seperti salah penulisan harga yang tertera karena volume barang yang dapat dikirimkan di surat jalan berbeda dengan purchase order dan pencatatan *invoice* double karena PO dan surat jalan di print 2x sehingga apabila ada revisi maka pembuatan faktur pajak juga harus di ganti atau dibatalakan.
2. Kurang lengkapnya dokumen yang diperlukan untuk penagihan seperti Surat Jalan dan BAST (Berita Acara Serah Terima) sehingga proses penagihan tertunda.
3. Adanya revisi saat invoice telah dikirimkan kepada pelanggan karena luputnya pengecekan terdapat perbedaan volume barang pada surat jalan dan *Purchase Order* (PO).
4. Walaupun sudah ada batas waktu pembayaran kredit yang telah disepakati tetapi seringkali pelanggan membayar melebihi batas waktu yang telah disepakati.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Sukses Sejahtera Bersama Indonesia telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengatur prosedur penagihan piutang, namun efektivitasnya belum optimal. Penyebab utamanya adalah tanggung jawab penagihan piutang yang dibebankan hanya pada satu karyawan di bagian penjualan dan piutang, yang sering mengakibatkan kesalahan pencatatan invoice karena perbedaan jumlah barang antara Purchase Order (PO) dan surat jalan. Ketidaksiuaian ini menunda proses penagihan piutang karena invoice perlu direvisi. Risiko kecurangan juga meningkat karena tanggung jawab yang dipusatkan pada satu orang. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu mendistribusikan tugas penagihan piutang kepada lebih dari satu karyawan serta meningkatkan pengawasan dan audit internal. Meskipun menggunakan aplikasi Zahir,

kesalahan dalam proses penagihan masih sering terjadi, termasuk pembuatan invoice yang salah dan tidak mencantumkan tanggal jatuh tempo pembayaran, menyebabkan penundaan pembayaran oleh pelanggan. Perusahaan perlu menerapkan kebijakan denda bagi pelanggan yang melewati batas waktu pembayaran untuk mengatasi keterlambatan pembayaran dan meminimalisir piutang tak tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2019). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Penagihan Piutang Arus Kas Pt.Cowell Development Tbk. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 42–65. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.61>
- Holisoh, S., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(2), 69. <https://doi.org/10.25157/je.v8i2.4021>
- Jitmau, F., Sada Marpaung, C., & Beni Bura, V. F. (2021). Analisis Penagihan Piutang Pada Cv. Pasir Raya Sorong. *Jurnal Pitis AKP*, 5(1), 19–23.
- Salamah, A., & Nurjaman, K. (2023). Prosedur Dan Alur Invoice Pada Pt . Ussi Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 6–13. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/branding/article/view/28502>
- Siti Wardah, N. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Penagihan Piutang Customer Pt. Violet Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 85–94.
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028.
- Agustini, Sukandani, & Ardhiani. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(1), 82–91. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/5377>
- Widowati, R., Estiana, R., & Syaputra, Y. W. (2021). Analisis Proses Penagihan Piutang Pelanggan di PT Tangkas Cipta Optimal, Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 14–22.
- Prasadhita, C., Nawawi, M., & Rakhe Yulia Putri, A. (2022). Receivables Collection for Transportation Service At PT Ciomas Ariya Samudera. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i2.134>
- J.K, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 192–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.209>